

BAB V

PENUTUP

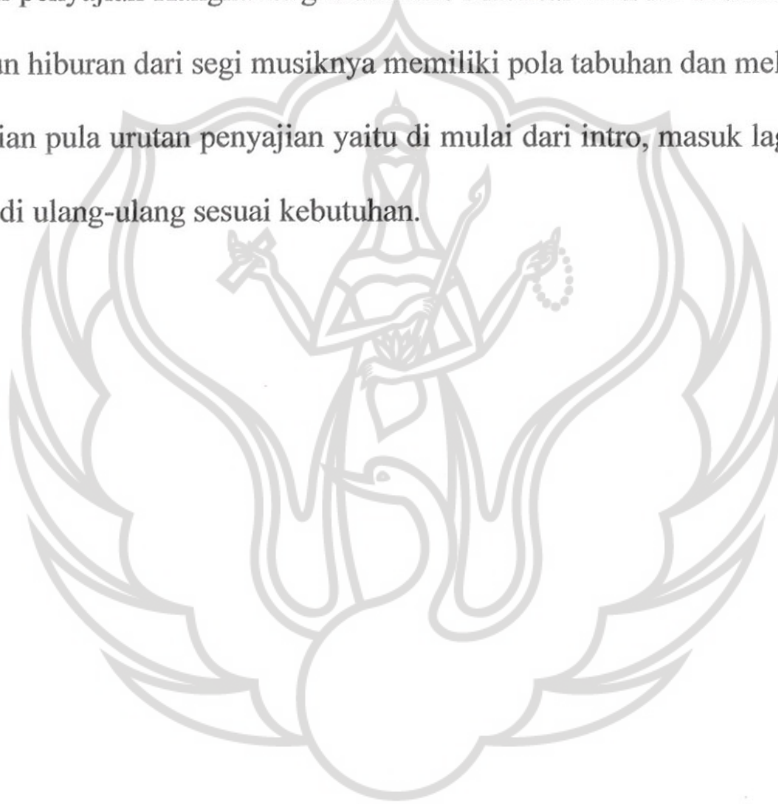
Dayak Ngaju di Balai Kaharingan desa Pahandut merupakan salah satu sub suku Dayak di Kalimantan Tengah yang mana dalam Kehidupan sehari-hari masyarakatnya masih memegang teguh nilai tradisi dan adat istiadat warisan leluhur. Terlihat masih adanya tradisi memainkan Kangkanong untuk iringan tari Manasai yang sampai saat ini dapat kita jumpai dalam berbagai macam kegiatan yang digelar di Balai Kaharingan.

Kangkanong dalam tari manasai yang ada di Balai Kaharingan desa Pahandut memiliki fungsi primer yaitu sebagai sarana ritual dan sebagai sarana hiburan. Sedangkan fungsi sekundernya adalah sebagai pengikat solidaritas sekelompok masyarakat, sebagai media komunikasi masa, dan sebagai media propaganda keagamaan.

Bentuk penyajian musik Tradisional khususnya Kangkanong di Balai Kaharingan memiliki beberapa sarana dan prasarana yang mendukung pementasannya. Sarana dan prasarana tersebut tergantung dari untuk apa musik ini dimainkan atau tergantung dari permintaan orang yang punya acara. Sebagai contoh untuk upacara ritual tentu saja ada proses yang harus dilalui untuk bisa memainkan Kangkanong, begitu pula misalnya Kangkanong yang digunakan untuk sekedar sebagai hiburan bagi masyarakatnya tentu lebih flexibel disesuaikan dengan acara yang bersifat resmi atau hanya untuk permintaan personal atau lain

sebagainya. Semuanya disesuaikan dengan bagaimana Kangkanong tersebut digunakan masyarakat yang ada di kecamatan Pahandut.

Manasai selalu diiringi oleh seperangkat ansambel Kangkanong yang terdiri dari Kangkanong, Gendang dan Gong. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena Manasai tidak dapat disajikan tanpa adanya iringan dari Kangkanong. Bentuk penyajian Kangkanong untuk tari Manasai baik itu untuk keperluan ritual maupun hiburan dari segi musiknya memiliki pola tabuhan dan melodi yang sama, demikian pula urutan penyajian yaitu di mulai dari intro, masuk lagu iringan yang selalu di ulang-ulang sesuai kebutuhan.



SUMBER ACUAN

A. Tercetak

- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Alqadrie, Syarief Ibrahim, Dove, Michael R., Hoffman, Carl F., Sukanda, Al Yan. "Mesianisme Dalam Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat" dalam buku *Kebudayaan Dayak: Aktualisasi dan Transformasi*, editor Florus, Paulus, Jakarta: Grasindo, 1994.
- Al-Barry, M.D.J. *Kamus Peristilahan Modern dan Populer*, Surabaya: Indah, 1996.
- Banoe. Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta : CV. Baru. 1984.
- Dove, Michael R. Alqadrie, Syarief Ibrahim, Hoffman, Carl F. "Mitos Rumah Panjang (Komunal) dalam Pembangunan Pedesaan: Kasus Suku Kantu' di Kalimantan", dalam buku *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*, editor Hoffman, Carl F, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Florus, Paulus. *Kebudayaan Dayak: Aktualisasi dan Transformasi*, Jakarta: PT.Grasindo, 1994.
- Hood, Mantle. "Indonesia" dalam buku Stenly Sadi, *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. London: Macmillan Publisher, 1980.
- Hoffman, Carl F., Dove, Michael R. Alqadrie, Syarief Ibrahim. "*Punan Liar di Kalimantan: Alasan Ekonomis*" dalam buku *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*, editor Hoffman, Carl F., Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1985
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi dan Masyarakat*, Seri Esni No.3. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, cetakan kedelapan, 1990.
- Lahajir. *Etnoekologi Perladangan Orang Dayak Tunjung Linggang*, Yogyakarta: Galang Press, 2001.
- Latief, Halilintar. *Upacara Adat Kwangkay*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996/1997.

- Leach, Edmunc. *Culture & Communication: The Logic by Which Symbols are Connected*, Cambridge: Harvard University Press, 1976.
- Merriam, Alan P. *The Anthropology of Music*, Chicago: North Western University Press, 1964.
- Prier sj, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Analisa Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Riwut, Tjilik. *Kalimantan Membangun: Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.
- Sukanda, Al Yan. *Tradisi Musikal dalam Kebudayaan Dayak* dalam buku *Kebudayaan Dayak: Aktualisasi dan Transformasi*. Jakarta: PT.Grasindo, 1994.
- Soedarsono, RM. *Metodologi Penelitian Seni pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- _____. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

B. Tidak Tercetak

Fachrizar Rachman, Skripsi S-1 Etnomusikologi, FSP ISI Yogyakarta 2010, Musik Garantung Dalam Upacara Tiwah Suku Dayak Ngaju Di Kalimantan Tengah.

Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Nara Sumber

Nama : Bapak Bajik R Simpai, S.Ag.
 Umur : 73 tahun
 kapasitas : Tokoh Adat, Basir dan Seniman
 Alamat : Tambun Bungai Palangkaraya.

Nama : Bapak Sxaer Suae
 Umur : 60 tahun
 kapasitas : Pemain Kangkanong
 Alamat : Balai Kaharingan Pahandut Palangkaraya

Nama : Ibu murah
Umur : 42 tahun
kapasitas : Penari Manasai
Alamat : Palangkaraya

Nama : Bapak Penyang, SE
Umur : 45 tahun
kapasitas : Ketua Kesekretariatan Balai Kaharingan
Alamat : Balai Kaharingan Pahandut

Nama : Bapak Heriagus, SE
Umur : 50 tahun
kapasitas : PNS Taman Budaya Kalimantan Tengah
Alamat : Palangkaraya

Nama : Bapak Petrus
Umur : 50 tahun
kapasitas : Masyarakat sekitar Balai Kaharingan
Alamat : Desa Pahandut Palangkaraya.

Nama : Ibu Nela Delae S.Ag
Umur : 56 tahun
kapasitas : Sesepuh Penari Manasai di Balai Kaharingan
Alamat : Desa Pahandut Palangkaraya.

Anggota Sanggar Budaya Eka Huang

1. Willy 33 tahun
2. Megawati 24 tahun
3. Yoppy 23 tahun

Alamat : Komplek Balai Kaharingan, jl. Tambun Bungai, Gang Batuah No.45.
Palangka Raya Kalimantan Tengah

Wawancara : 10 mei dan 5 juli 2013.